

**PERBANDINGAN SISTEM FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU
DI DESA TALAWI HILIR KECAMATAN TALAWI
DENGAN DESA KOLOK NAN TUO KECAMATAN BARANGIN
KOTA SAWAHLUNTO PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Halimiyah¹, Ermanto², Novia Juita³
Program Studi Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
Email: falcon_girl@ymail.com**

Abstract

This article was written to compare the Minangkabau language phonology system in Villages Talawi Hilir with Villages Talawi Kolok Nan Tuo, based on: (1) vokoid and its distribution, (2) kontoid and its distribution, (3) diphthongs and its distribution, (4) deret vokoid and its distribution, (5) cluster and its distribution, as well as (6) deret kontoid and its distribution. The method used is descriptive method. Research Data in the form of the words spoken by people in Village Talawi Hilir and Village Kolok Nan Tuo with instruments 200 basic vocabulary Morris Swades and 200 basic cultural vocabulary. These Data are collected using the *simak* methods and *cakap* method. Findings this research is as follows. *First*, language Minangkabau in the Village Talawi Hilir and Villages Kolok Nan Tuo both have 10 vokoid. *Second*, language Minangkabau in the Village Talawi Hilir and Villages Kolok Nan Tuo both have 21 kontoid. *Third*, language Minangkabau in the Village Talawi Hilir has 9 diphthongs, while village Kolok Nan Tuo has 11 diphthong. *Fourth*, language Minangkabau in the Village Talawi Hilir have 14 the vokoid, while village Kolok Nan Tuo having 16 the vokoid. *Fifth*, not found any cluster in both this village. *Sixth*, language Minangkabau in the Village Talawi Hilir and Villages Kolok Nan Tuo has 11 the kontoid.

Kata Kunci: fonologi, vokoid, kontoid, diftong, kluster

A. Pendahuluan

Bahasa Minangkabau merupakan salah satu cabang bahasa Austronesia. Bahasa ini digunakan oleh masyarakat Minangkabau yang

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sastra Indonesia untuk wisuda periode Juni 2014

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

beranggota sekitar enam setengah juta orang. Dewasa ini sebanyak 4.220.032 jiwa penutur bahasa Minangkabau (kecuali Kepulauan Mentawai) menetap di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, bahasa Minangkabau juga dituturkan di Negeri Sembilan (Malaysia), Muko-muko (Provinsi Bengkulu), Tapaktuan (Provinsi Aceh), Pekanbaru dan Taluk (Provinsi Riau) (Jufrizal, 2007:6).

Beragamnya wilayah penutur bahasa Minangkabau menyebabkan munculnya variasi bahasa. Variasi tersebut dapat dilihat dari segi bunyi bahasa atau fonologi yang dituturkan oleh masyarakat Minangkabau. Keragaman fonologis dalam bahasa Minangkabau dapat dilihat di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin. Talawi Hilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Secara geografis sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Desa Talawi Mudiak, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sijantang Koto, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bukik Gadang, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batu Tanjung (dalam Pemerintahan Kota Sawahlunto, 2012:2).

Selanjutnya, Desa Kolok Nan Tuo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Secara geografis sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Kecamatan Talawi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kolok Mudiak, sebelah Timur berbatasan Kecamatan Talawi, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Solok (dalam Andra, 2010: 14).

Meskipun Desa Talawi Hilir berbatasan langsung dengan Desa Kolok Nan Tuo, ke dua desa ini memiliki sistem bunyi bahasa yang berbeda dalam penuturannya. Perbedaan fonologis bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan di Desa Kolok Nan Tuo salah satunya terdapat pada bunyi tunggal dan bunyi rangkap. Contoh perbedaan tersebut terdapat pada kata [ula] 'ular', [bana] 'benar', dan [kida] 'kiri'. Kata tersebut di daerah Talawi Hilir diucapkan dengan [ulə̃] 'ular', [bənə̃] 'benar', dan [kidə̃] 'kiri'. Sementara itu, di Desa Kolok Nan Tuo diucapkan [sarə̃wa] 'celana', [ulou] 'ular', [bOnow] 'benar', dan [kidow] 'kiri'.

Bertolak dari contoh-contoh perbandingan bunyi bahasa di atas, maka perbandingan fonologi di ke dua desa ini penting untuk dilakukan. Fonologi adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mengaji dan mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya, dan perubahannya. Chaer (2009:1) mengatakan sebagai sebuah ilmu, fonologi lazim diartikan sebagai bagian dari kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat-alat ucap manusia.

Ruang lingkup kajian fonologi tidak hanya mengaji bunyi-bunyi bahasa dan fonem-fonemnya dalam bahasa yang diteliti tetapi lebih luas dari itu yakni termasuk mengaji peran fonem itu dalam membentuk struktur suku kata dan penggabungan morfem dengan morfem yang lain dalam bahasa itu. Secara garis besar ruang lingkup fonologi dibagi fonemik dan fonetik.

Fonemik berusaha menganalisis bunyi-bunyi yang berperan sebagai pembela makna. Sementara itu, fonetik merupakan salah satu bagian kajian dari ilmu linguistik yang mengaji tentang bunyi-bunyi bahasa tanpa melihat apakah bunyi-bunyi tersebut membedakan makna atau tidak. Bunyi-bunyi bahasa tersebut terdiri atas vokoid, kontoid, diftong, deret vokoid, kluster, dan deret kontoid.

Chaer (2009:38) menyatakan vokoid adalah jenis bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus ujar dan ke luar dari glotis tidak mendapat hambatan dari alat ucap, melainkan hanya diganggu oleh posisi lidah. Bahasa Minangkabau memiliki lima buah vokoid, yaitu [i], [u], [e], [o], dan [a]. Sementara itu, kontoid diartikan sebagai bunyi yang dihambat ketika pengucapannya, sehingga menyebabkan bergetarnya salah satu alat-alat supra glotal (Samsuri, 1985:103). Kontoid Bahasa Minangkabau terdiri dari [p], [b], [m], [w], [t], [d], [r], [n], [s], [l], [c], [j], [ŋ], [k], [g], [q], dan [h].

Diftong adalah vokoid yang berubah kualitasnya pada saat pengucapannya. Selain diftong, dalam bahasa Indonesia terdapat pula deret vokoid. Menurut Amril dan Ermanto (2007:96), deret vokoid merupakan dua

vokoid yang masing-masingnya mempunyai satu hembusan nafas sehingga masing-masing vokoid termasuk dalam suku kata yang berbeda.

Gugus kontoid atau kluster merupakan gabungan dua buah kontoid yang diucapkan pada satu tarikan nafas. Berhubungan dengan hal itu, Muslich (2012:71) menyatakan kluster dalam bahasa Indonesia sebagai akibat pengaruh struktur fonetis unsur serapan. sementara itu, deret kontoid dalam bahasa Indonesia berarti dua kontoid yang terletak berderet terpisah dalam suku kata.

Fon-fon dalam bahasa juga mempunyai kemampuan untuk berada dalam posisi tertentu yang disebut dengan distribusi fonem. Menurut Chaer (2009:89), yang dimaksud dengan distribusi fon adalah letak atau beradanya sebuah fon di dalam satu satuan ujaran. Posisi-posisi yang dapat ditempati fon vokoid dalam bahasa Indonesia adalah awal, tengah, dan akhir.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo, berdasarkan: (1) vokoid dan distribusinya, (2) kontoid dan distribusinya, (3) diftong dan distribusinya, (4) deret vokoid dan distribusinya, (5) kluster dan distribusinya, serta (6) deret kontoid dan distribusinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata-kata yang diucapkan langsung oleh masyarakat di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dengan instrumen 200 kosakata dasar Morris Swades dan 200 kosakata budaya dasar. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan metode cakap. Metode simak diwujudkan dalam bentuk teknik sadap, baik dengan cara berpartisipasi dalam pembicaraan (simak libat cakap) maupun tanpa berpartisipasi dalam pembicaraan (simak bebas libat cakap). Sementara itu, metode cakap diwujudkan dalam bentuk teknik pancing dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan dan bahan peragaan yang telah disiapkan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan transkripsi fonetis, (2) mengidentifikasi bunyi bahasa, (3) mengklasifikasikan data ke dalam jenis vokoid, kontoid, kluster, deret kontoid, diftong, dan deret vokoid, (4) menentukan distribusi vokoid, kontoid, kluster, deret kontoid, diftong, dan deret vokoid, (5) merumuskan kesimpulan.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai perbandingan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dari segi: (1) vokoid dan distribusinya, (2) kontoid dan distribusinya, (3) diftong dan distribusinya, (4) deret vokoid dan distribusinya, (5) kluster dan distribusinya, serta (6) deret kontoid dan distribusinya.

1. Perbandingan Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata

Vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo dapat dilihat pada peta bagan berikut.

Bagan 1
**Sistem Vokoid Bahasa Minangkabau
 di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan tuo**

| Posisi Lidah | Depan | Tengah | Belakang | Striktur |
|--------------|-------|----------|----------|---------------|
| | TBD | TBD | BD | |
| Atas Tinggi | i | | u | Tertutup |
| Bawah | I | | U | Semi Tertutup |
| Atas Sedang | e | <i>ə</i> | o | Semi Terbuka |
| Bawah | ɛ | | ɔ | |
| Rendah | a | | | Terbuka |

Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo sama-sama memiliki 10 vokoid. Vokoid tersebut antara lain, [a], [i], [I],[u], [U], [e], [ε], [o], [ɔ], dan [θ]. Masing-masing vokoid ada yang dapat berdistribusi lengkap dan ada pula yang tidak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
**Perbandingan Vokoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya
 di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo**

| No | Vo-koid | Vokoid BM di Desa Talawi Hilir | Distribusi Vokoid BM di Desa Talawi Hilir | | | Vokoid BM di Desa Kolok Nan Tuo | Distribusi Vokoid BM di Desa Kolok Nan Tuo | | |
|-----|---------|--------------------------------|---|----------|--------|---------------------------------|--|----------|--------|
| | | | Awal | Te-nghah | Ak-hir | | Awal | Te-nghah | Ak-hir |
| 1. | [a] | [a] | √ | √ | √ | [a], [o] | √ | √ | √ |
| 2. | [i] | [i], [i] | √ | √ | √ | [i] | √ | √ | √ |
| 3. | [I] | [ui], [iθ], [I] | √ | √ | - | [I] | √ | √ | - |
| 4. | [u] | [u], [uo], [u] | √ | √ | √ | [u], [a], [uo] | √ | √ | √ |
| 5. | [U] | [U], [ua], [uo] | √ | √ | - | [U], [uo] | √ | √ | - |
| 6. | [e] | [e], [i] | - | - | √ | [e] | √ | √ | √ |
| 7. | [ε] | [ε] | √ | √ | √ | [e], [θ],[ε] | - | √ | √ |
| 8. | [θ] | [θ] | - | √ | - | [ou], [θ] | - | √ | - |
| 9. | [o] | [o], [oo] | √ | - | √ | [o] | √ | √ | √ |
| 10. | [ɔ] | [ɔ] | √ | √ | - | [ε], [a], [ɔ] | √ | √ | - |

Vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki perbedaan dengan bahasa Minangkabau umum. Bahasa Minangkabau umum memiliki lima fon vokoid, yaitu [i], [u], [e], [o], dan [a]. Sementara itu, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki sepuluh fon vokoid yaitu [i], [I], [u], [U], [e], [ε], [o], [ɔ], [θ] dan [a]. Vokoid [I], [U], [ε], [ɔ], dan [θ] tidak ditemukan dalam bahasa Minangkabau umum.

Untuk distribusinya, vokoid [a], [i], [u] dan [ε] dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dapat menempati semua posisi dalam katadasar, sehingga bunyi ini dikatakan berdistribusi lengkap, sedangkan dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo vokoid [a], [i], [u], [o] dan

[e] yang dapat menempatisemua posisi dalam kata dasar. Vokoid[ɛ] yang berdistribusi lengkap dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir, dapat berdistribusi pada tengah dan akhir dalam kosakata bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo.

Sejalan dengan itu, vokoid [e]yang berdistribusi lengkap dalam kosakata bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo hanya berdistribusi pada akhir kosa kata dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir. Untuk vokoid [o] yang berdistribusi lengkap dalam kosakata bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo dapat berdistribusi pada awal dan akhir kosakata dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir.

Selanjutnya, vokoid[I], [U], [ɔ], dan [ɔ] berdistribusi sama dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo. Untukvokoid [I] dan [U] dapat berdistribusi pada awal dan tengah kata, vokoid [ɔ] hanya berdistribusi pada tengah kata, dan vokoid[ɔ] dapat berdistribusi pada awal dan tengah kata dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok.

2. PerbandinganKontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok NanTuo dan Distribusinya dalam Kata

Kontoidbahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo dapat dilihat pada peta bagan berikut.

Bagan 2
**Sistem Kontoid Bahasa Minangkabau
 di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan tuo**

| Daerah Artikulasi | | cara artikulasi | | | | | |
|-------------------|----|-----------------|--------|----------|---------|-------|--------|
| | | Bilabia l | Uvular | alveolar | Palatal | Velar | Glotal |
| Hambat | TB | p | | t | | k | |
| | B | b | | d | | g | ʔ |
| Afrikat | TB | | | | c | | |
| | B | | | | j | | |
| Frikatif | TB | | | s | | ɣ | h |
| | B | | | | | | |

| | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|--|
| Nasal | B | m | | n | ñ | ŋ | |
| Getar | B | | R | r | | | |
| Lateral | B | | | l | | | |
| Semivokoid | B | w | | | y | | |

Berdasarkan data penelitian, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo sama-sama memiliki 21 kontoid, yaitu [b], [c], [d], [g], [h], [j], [k], [ʔ], [l], [m], [n], [ŋ], [ñ], [p], [ɣ], [r], [R], [s], [t], [w], dan [y]. Kontoid tersebut ada yang dapat berdistribusi lengkap dan ada pula yang tidak. Seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2
**Perbandingan Kontoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya
di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo**

| No | Kontoid | Kontoid BM di Desa Talawi Hilir | Distribusi Kontoid BM di Desa Talawi Hilir | | | Kontoid BM di Desa Kolok Nan Tuo | Distribusi Kontoid BM di Kolok Nan Tuo | | |
|-----|---------|---------------------------------|--|--------|-------|----------------------------------|--|--------|-------|
| | | | Awal | Tengah | Akhir | | Awal | Tengah | Akhir |
| 1. | [b] | [b] | √ | √ | - | [b] | √ | √ | - |
| 2. | [p] | [p] | √ | √ | - | [p] | √ | √ | - |
| 3. | [d] | [d] | √ | √ | - | [d] | √ | √ | - |
| 4. | [t] | [nt], [t] | √ | √ | √ | [t] | √ | √ | √ |
| 5. | [k] | [k] | √ | √ | - | [k] | √ | √ | - |
| 6. | [ʔ] | [ʔ] | - | √ | √ | [ʔ] | - | √ | √ |
| 7. | [g] | [g] | √ | √ | - | [g] | √ | √ | - |
| 8. | [s] | [ñ], [s] | √ | √ | √ | [s] | √ | √ | √ |
| 9. | [h] | [h] | - | - | √ | [uo], [a], [i], [a], [e], [h] | - | - | √ |
| 10. | [c] | [c] | √ | √ | - | [c] | √ | √ | - |
| 11. | [j] | [j] | √ | √ | - | [j] | √ | √ | - |
| 12. | [m] | [m] | √ | √ | √ | [m] | √ | √ | √ |
| 13. | [n] | [n] | √ | √ | √ | [ñ], [n] | √ | √ | √ |
| 14. | [ñ] | [ñ] | √ | √ | - | [s], [ñ] | √ | √ | - |
| 15. | [ŋ] | [ŋ] | - | √ | √ | [ŋ] | - | √ | √ |
| 16. | [ɣ] | [ɣ] | √ | - | √ | [ʔ], [iu], [ou] | √ | - | √ |
| 17. | [r] | [r], [iθ] | - | √ | - | [r] | - | √ | - |
| 18. | [R] | [ɣ], [R] | - | √ | - | [R] | - | √ | - |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
| 19. | [l] | [l] | √ | √ | - | [l] | √ | √ | - |
| 20. | [w] | [w] | - | √ | - | [w] | - | √ | - |
| 21. | [y] | [y] | - | √ | - | [y] | - | √ | - |

Berdasarkan analisis data, terdapat perbedaan jumlah kontoid antara bahasa Minangkabau umum dengan bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo. Bahasa Minangkabau umum memiliki 19 kontoid, mencakupi 5 kontoid oklusif tak bersuara, 4 oklusif bersuara, 4 sengau, 2 frikatif, 1 vibran, 1 lateral, dan 2 semivokoid. Sementara itu, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo sama-sama memiliki 21 kontoid, yaitu [b], [c], [d], [g], [h], [j], [k], [ʔ], [l], [m], [n], [ŋ], [ɲ], [p], [ɣ], [r], [R], [s], [t], [w], dan [y].

Untuk distribusi pada kata, kontoid [b], [p], [d], [k], [ʔ], [g], [h], [c], [j], [ɲ], [ŋ], [r], [l], [w], dan [y] tidak dapat menempati semua posisi kata dasar dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo, sehingga bunyi ini dikatakan tidak berdistribusi lengkap. sejalan dengan itu, kontoid [t], [s], [m], dan [n] dapat menempati semua posisi dalam kata dasar dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo sehingga bunyi ini dikatakan bunyi yang berdistribusi lengkap.

Kontoid [b], [p], [d], [k], [g], [c], [j], [ɲ] dan [l] dapat menduduki posisi awal dan tengah pada kosakata bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo. Kontoid [ʔ] dan [ŋ] dapat menduduki posisi tengah dan akhir pada kosakata. Kontoid [r], [w], dan [y] hanya menduduki posisi tengah pada kosakata. Sementara itu, kontoid [h] hanya menduduki posisi akhir pada kosakata dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo.

3. Perbandingan Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata

Perbedaan dan persamaan pelafalan diftong dan distribusinya pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Perbandingan Diftong Bahasa Minangkabau dan Distribusinya
di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo

| No | Diftong | Diftong BM di Desa Talawi Hilir | Distribusi Diftong BM di Desa Talawi Hilir | | | Diftong BM di Desa Kolok Nan Tuo | Distribusi Diftong BM di Desa Kolok Nan Tuo | | |
|-----|---------|---------------------------------|--|--------|-------|----------------------------------|---|--------|-------|
| | | | Awal | Tengah | Akhir | | Awal | Tengah | Akhir |
| 1. | [ua] | [ua] | - | √ | - | [uo], [U], [ua] | - | √ | - |
| 2. | [ia] | [ia] | - | √ | √ | [io], [iθ], [ia] | - | √ | - |
| 3. | [au] | [au], [θ] | - | - | √ | [ou], [au], [au] | - | - | √ |
| 4. | [ui] | [ui] | - | √ | - | [I], [ui] | - | √ | √ |
| 5. | [uo] | [uo], [u], [o], [U], [uo] | - | √ | - | [U], [uo] | - | √ | √ |
| 6. | [iθ] | [iθ] | - | √ | - | [iu], [io], [iθ] | - | √ | - |
| 7. | [θi] | [θi] | - | - | √ | [ai], [θi] | - | - | √ |
| 8. | [ai] | [ai] | - | √ | √ | [ai] | - | √ | √ |
| 9. | [ou] | [θ], [ou] | - | - | √ | [ou] | - | - | √ |
| 10. | [io] | [iθ] | | | | [io] | - | √ | - |
| 11. | [iu] | [iθ] | | | | [iu] | - | - | √ |

Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki perbedaan dengan bahasa Minangkabau umum. Pada bahasa Minangkabau umum ditemukan 7 diftong, yaitu: [ia], [ua], [ea], [ui], [oi], [au], [ai]. Sementara itu, di Desa Talawi Hilir ditemukan 9, yaitu [ua], [ia], [au], [ui], [uo], [iθ], [θi], [ai], dan [ou], sedangkan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 11 buah diftong, yaitu [ua], [ia], [au], [ui], [uo], [iθ], [θi], [ai], [ou], [io], dan [iu]. Pada bahasa Minangkabau umum tidak ditemukan adanya diftong [iθ] dan [θi] seperti yang terdapat pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Kolok Nan Tuo, sedangkan pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir tidak ditemukan adanya diftong [io], dan [iu] seperti yang terdapat pada bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Untuk distribusi pada kata, diftong [ua], [ui], [uo], dan [iθ] dalam Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir hanya menempati posisi pada tengah kata.

Pada bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo diftong [ua], [ia] dan [io] yang menempati posisi di tengah kata. Untuk diftong [au], [ɔi], dan [uo] hanya menempati posisi pada akhir katadalam Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir. Sementara itu, dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuodiftong[au], [iɔ], [ɔi], [ou], dan [iu] yang dapat menempati posisi di akhir kata. Diftong [ia] dan [ai] dapat menempati posisi tengah dan akhir kata dalam Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir, sedangkan dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuodiftong [ui], [uo], [ai]yang dapat menempati posisi di tengah dan akhir kata.

4. Perbandingan Deret Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata

Perbedaan dan persamaan pelafalan deret vokoid dan ditribusinya pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Perbandingan Deret Vokoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya di Desa Talawi Hilirdan Desa Kolok Nan Tuo

| No | Deret Vokoid | Deret Vokoid di Desa Talawi Hilir | Distribusi Deret Vokoid BM di Desa Talawi Hilir | | | Deret Vokoid di Desa Kolok Nan Tuo | Distribusi Deret Vokoid di Desa Kolok Nan Tuo | | |
|-----|--------------|-----------------------------------|---|--------|-------|------------------------------------|---|--------|-------|
| | | | Awal | Tengah | Akhir | | Awal | Tengah | Akhir |
| 1. | [ai] | [a], [ai] | - | √ | - | [ai] | - | √ | - |
| 2. | [ia] | [iɛ], [ia] | - | √ | - | [ia] | - | √ | - |
| 3. | [ua] | [ua] | - | √ | - | [ua] | - | √ | - |
| 4. | [au] | [au] | - | √ | - | [ao] | - | √ | - |
| 5. | [ou] | [ou] | - | √ | - | [ou] | - | √ | - |
| 6. | [oa] | [oa] | - | √ | - | [oa] | - | √ | - |
| 7. | [iɛ] | [iɛ] | - | √ | - | [ia], [iɛ] | - | √ | - |
| 8. | [iɔ] | [iɔ] | - | √ | - | [iɔ] | - | √ | - |
| 9. | [oo] | [oo] | - | √ | - | [o] | - | √ | - |
| 10. | [uo] | [uo] | - | - | √ | [uo] | - | - | √ |
| 11. | [ao] | [ao] | - | - | √ | [ao] | - | - | √ |
| 12. | [aa] | [aa] | - | √ | - | [aa] | - | √ | - |
| 13. | [oi] | [oi] | - | - | √ | [oi] | - | - | √ |

| | | | | | | | | | |
|-----|------|------|---|---|---|------|---|---|---|
| 14. | [uð] | [uð] | - | √ | - | [uð] | - | √ | - |
| 15. | [aɛ] | [ð] | - | - | - | [aɛ] | - | √ | - |
| 16. | [ea] | [a] | - | - | - | [ea] | - | √ | - |

Berdasarkan analisis data, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir memiliki 14 deret vokoid, yaitu [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [ið], [oo], [uo], [ao], [aa], [oi], [uð], dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 16 deret vokal, yaitu [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [ið], [uo], [ao], [aa], [oi], [uð], [aɛ], [ea]. Berbeda dengan bahasa Minangkabau umum yang memiliki 16 deret vokoid, yaitu: [aa], [ai], [au], [ao], [ae], [ea], [eo], [iu], [io], [ia], [ii], [uo], [ui], [ue], [ua], dan [oa]. Pada bahasa Minangkabau umum tidak terdapat deret vokoid [ou], [iɛ], [ið], [oo], [oi], dan [uð] seperti yang terdapat pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo. Sebaliknya, deret vokoid [ae], [ea], [eo], [iu], [io], [ii], [ui], dan [ue] tidak ditemukan dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo.

Untuk distribusinya, deret vokoid [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [ið], [oo], [aa], dan [uð] hanya menempati posisi pada tengah kata. Sementara itu, dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuoderet vokoid [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [ið], [oo], [aa], [uð], [ea], dan [aɛ] yang menempati posisi di tengah kata. Untuk deret vokoid [uo], [ao], dan [oi] hanya menempati posisi pada akhir kata dalam Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir, sedangkan dalam Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo vokoid [uo], [ao], dan [oi] yang berdistribusi pada akhir kata. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

5. Perbandingan Kluster Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata

Gugus kontoid atau kluster merupakan gabungan dua buah kontoid yang diucapkan pada satu tarikan nafas. Berdasarkan temuan penelitian, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo sama-sama tidak memiliki kluster dan distribusinya. Sejalan dengan itu, pada bahasa Minangkabau umum juga tidak ditemukan adanya kluster. Hal tersebut disebabkan karena bahasa Minangkabau umum maupun bahasa

Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo tidak mendapatkan pengaruh struktur fonetis serapanbahasa asing.

6. Perbandingan Deret Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata

Pelafalan deret kontoid dan distribusinya pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Deret Kontoid Bahasa Minangkabau
di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo

| No | Deret Kontoid | Deret Kontoid di Desa Talawi Hilir | Distribusi Deret Kontoid BM di Desa Talawi Hilir | | | Deret Kontoid di Desa Kolok Nan Tuo | Distribusi Deret Kontoid BM di Desa Kolok Nan Tuo | | |
|-----|---------------|------------------------------------|--|----------|--------|-------------------------------------|---|----------|--------|
| | | | Awal | Te-n-gah | Ak-hir | | Awal | Te-n-gah | Ak-hir |
| 1. | [nj] | [nj] | - | √ | - | [nj] | - | √ | - |
| 2. | [nc] | [nc] | - | √ | - | [nc] | - | √ | - |
| 3. | [ŋk] | [ŋk] | - | √ | - | [ŋk] | - | √ | - |
| 4. | [nt] | [nt] | - | √ | - | [nt] | - | √ | - |
| 5. | [ŋg] | [ŋg] | - | √ | - | [ŋg] | - | √ | - |
| 6. | [nd] | [nd] | - | √ | - | [nd] | - | √ | - |
| 7. | [mp] | [mp] | - | √ | - | [mp] | - | √ | - |
| 8. | [mb] | [mb] | - | √ | - | [mb] | - | √ | - |
| 9. | [ʔt] | [ʔt] | - | √ | - | [ʔt] | - | √ | - |
| 10. | [sm] | [sm] | - | √ | - | [sm] | - | √ | - |
| 11. | [Rn] | [Rn] | - | √ | - | [Rn] | - | √ | - |

Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo sama-sama memiliki 11 deret kontoid, yaitu [nj], [nc], [ŋk], [nt], [ŋg], [nd], [mp], [mb], [ʔt], [sm], dan [Rn]. Berbeda dengan bahasa Minangkabau umum yang memiliki 9 deret vokoid, yaitu [mp], [mb], [nt], [nd], [nc], [nj], [ŋk], [ŋg], dan [ns]. Deret kontoid [ns] yang terdapat pada bahasa Minangkabau umum, tidak ditemukan pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo. Sebaliknya, deret kontoid [ʔt], [sm], dan [rn] yang terdapat

pada bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo tidak ditemukan dalam bahasa Minangkabau umum.

Untuk distribusinya, deret kontoid [nj], [nc], [ŋk], [nt], [ŋg], [nd], [mp], [mb], [ʔt], [sm], dan [Rn] hanya berdistribusi di tengah kata baik dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir maupun dalam bahasa Minangkabau Desa Kolok Tuo.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan fon Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo, maka diambil simpulan berikut ini. *Pertama*, vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo berjumlah sama, yaitu 10 vokoid namun penggunaan dalam kosakata berbeda. Vokoid tersebut terdiri atas: [a], [i], [ɪ], [ɛ], [e], [ə], [u], [ʊ], [o], dan [ɔ]. Vokoid ke dua bahasa itu, ada yang dapat berdistribusi lengkap dan ada pula yang tidak. *Kedua*, kontoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo juga berjumlah sama, yaitu 21 kontoid namun perbedaannya terdapat pada penggunaan dalam kosakata. Kontoid tersebut terdiri atas: [b], [c], [d], [g], [h], [j], [k], [ʔ], [l], [m], [n], [ŋ], [ɲ], [p], [ɣ], [r], [R], [s], [t], [w], dan [y]. Kontoid ke dua bahasa itu ada yang dapat berdistribusi lengkap dan ada pula yang tidak. *Ketiga*, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir memiliki 9 diftong yaitu, [ua], [ia], [au], [ui], [uo], [iə], [əi], [ai], dan [ou], sedangkan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 11 diftong, yaitu [ua], [ia], [au], [ui], [uo], [iə], [əi], [ai], [ou], [io], dan [iu]. Untuk semua diftong yang terdapat di kedua desa ini tidak dapat berdistribusi lengkap dalam kosakata.

Keempat, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir memiliki 14 buah deret vokoid, yaitu [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [iə], [oo], [uo], [ao], [aa], [oi] dan [uə], sedangkan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 16 buah deret fonem, yaitu [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [iə], [uo], [ao], [aa], [oi], [uə], [aɛ], dan [ea]. Untuk semua deret vokoid yang terdapat di kedua desa ini tidak dapat berdistribusi lengkap dalam kosakata. *Kelima*, tidak ditemukan adanya

kluster di kedua desa ini, begirupun dengan distribusinya. *Keenam*, deret Kontoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Bahasa Minangkabaudi Desa Kolok Nan Tuo juga berjumlah sama, yaitu 11 buah deret kontoid, antara lain [nj], [nc], [ŋk], [nt], [ŋg], [nd], [mp], [mb], [ʔt], [sm], dan [Rn]. Untuk semua deret kontoid baik dalam bahasa Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir maupun dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo hanya berdistribusi pada tengah kata.

Sehubungan dengan simpulan di atas, peneliti mengemukakan saran bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masalah dan bahan pembanding bagi peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo pada kajian yang lain, seperti morfologi, sintaksis, maupun semantik. Untuk dapat menginventarisasikan dialek-dialek bahasa Minangkabau diharapkan perhatian dari calon linguist untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian dari skripsi penulis dengan pembimbing I Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M.Hum. dan pembimbing II Dr. Novia Juita, M.Hum.

Daftar Rujukan

- Amril dan Ermanto. 2007. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Chaer, Abdul. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalvi, Andra. 2010. "Laporan KKN STAIN Batusangkar". <http://jalvi-andra.blogspot.com/2010/01/laporan-kkn-stain-batusangkar.html&q=dusun+di+kecamatan+barangin+kota+sawahlunto&sa=X&ei=ZDi1UvKEG4TYigf9tyD4CQ&ved=0CcsQFjAH> diunduh 20 Desember 2013). Diunduh pada tanggal 20 Desember 2013.
- Jufrizal. 2007. *Tipologi Gramatikal Bahasa Minangkabau: Tataran Morfosintaksis*. Padang: UNP Press.
- Muslich, Mansur. 2012. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintahan Kota Swahlunto. 2012. "Data Kecamatan". http://talawifromsawahlunto.info/?page_id=173. Diunduh pada tanggal 20 Desember 2013.
- Samsuri. 1985. *Analisis Bahasa: Memahami Bahasa Secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.